

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian Pendahuluan memuat uraian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulis.

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini berkembang sangat pesat, hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang memudahkan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan akurat. Sebagai pelaku pelayanan publik dalam melakukan pekerjaannya di berbagai kegiatan, seperti administrasi, pelayanan, pengolahan data kepegawaian, maupun pengurusan dokumen kepegawaian. Menurut wasiah Sufi dan Dwi Herlinda (2017) di era globalisasi saat ini pemerintah memerlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah pekerjaan pelayanan publik sehingga dapat dijadikan pedoman kegiatan manajemen, seperti Sistem Informasi Manajemen. Dengan dukungan dari Sistem Informasi Manajemen yang menggunakan teknologi yang tepat, maka kebutuhan informasi yang lebih akurat dapat terpenuhi. Menurut Vivi Sahfitri (2012) dengan penggunaan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah atau swasta bertujuan untuk memudahkan tugas user atau pengguna sehingga dapat dicapai penghematan waktu, biaya, dan sumber daya dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan E-Government. E-Government merupakan pemanfaatan dan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, serta berguna meningkatkan pelayanan publik yang efektif dan efisien, sebagai wujud penyelenggaraan pemerintah yang dimana memperbaiki kualitas pelayanan dan meningkatkan transparansi, kontrol dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah. Kebijakan pemerintah implementasi E-Government menekankan untuk menggunakan teknologi di setiap Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah. Demikian di bidang

kepegawaian, pemanfaatan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan data pegawai.

Badan Kepegawaian Negara (BKN) mengembangkan Sistem Aplikasi E-Kinerja sebagai bentuk perwujudan dari implementasi E-Government dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 30 tahun 2019 Sistem manajemen kinerja pegawai negeri sipil adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan kinerja, pelaksanaan, pemantauan, dan pembinaan kinerja, penilaian kinerja, tindak lanjut, dan sistem informasi kinerja. Penilaian kinerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang didasarkan pada prestasi dan sistem karier.

E-kinerja digunakan untuk melakukan penilaian dan pengukuran kinerja para pegawai. E-Kinerja diterapkan karena adanya pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan beban kerja masing-masing pegawai. Menurut UU ASN No.5 tahun 2014 pasal 80 ayat 3 bahwa tunjangan kinerja dibayarkan sesuai dengan pencapaian kinerja pegawai. Jadi E-Kinerja dijadikan dasar perhitungan dalam pemberian tunjangan kinerja pegawai.

BKN mengintruksikan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) menerapkan E-Kinerja di lingkup pemerintah kota/kabupaten. Sebanyak dua puluh tujuh Kantor pemerintahan di kota Padang menerapkan E-Kinerja. Beberapa di antaranya yaitu Dinas Komunikasi Dan Informatika, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan lain-lainnya.

Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang menerapkan E-Kinerja sejak awal tahun 2021, dilihat dari intensitas penggunaan e-kinerja sudah rutin dilakukan oleh seluruh pegawai negeri sipil (PNS) di Bapenda yang berjumlah sebanyak 52 (lima puluh dua) orang. Penggunaan e-

kinerja sebagai upaya meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara dan memudahkan dalam penilaian dan pengawasan terhadap kinerja ASN dengan menerapkan E-Kinerja. Dengan penerapan E-Kinerja dapat memberikan informasi kepada atasan secara cepat dan tepat terhadap efektifitas dan efisiensi jabatan dan unit kerja, prestasi kerja jabatan dan unit kerja, jumlah kebutuhan pegawai, serta standar waktu kerja. Jadi, Alasan penulis memilih kantor Bapenda, karena ingin mengetahui bagaimana penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai yang dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Sebelum adanya E-Kinerja, pengukuran kinerja pegawai menggunakan sistem manual yaitu DP3, Penilaian dengan DP3 dinilai tidak relevan untuk digunakan karena bersifat formalitas, subyektif, tidak mengukur kualitas dan kuantitas yang dihasilkan PNS. Dengan adanya kelemahan tersebut maka DP3 diubah menjadi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Kemudian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dijadikan dasar dalam pengisian E-Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir **“PENERAPAN E-KINERJA DALAM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat ?
2. Bagaimana proses pengisian penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat ?

3. Apa saja keuntungan dari penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat ?
4. Apa hambatan dalam penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat ?
5. Apa solusi dari hambatan dalam penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengisian penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui apa saja keuntungan dari penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui apa hambatan dalam penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
5. Untuk mengetahui apa solusi dari hambatan dalam penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka tugas akhir diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi mengenai penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada badan pendapatan daerah provinsi Sumatera Barat
2. Mendapatkan wawasan yang tidak hanya teori, melainkan berupa pengalaman praktis dan secara konkrit mengaplikasikan materi yang didapatkan selama dibangku perkuliahan.

1.5. Metode Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Menurut Sudaryono (2016) studi kepustakaan merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metologi. Teknik studi kepustakaan yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, dan situs internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada badan pendapatan daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Observasi

Menurut Sudaryono (2016) Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi dalam tugas akhir ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap semua hal yang berkaitan dengan objek judul tugas akhir.

3. Wawancara

Menurut Sudaryono (2016) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik wawancara yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah secara langsung berkomunikasi dengan pihak yang bersangkutan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada kantor badan pendapatan daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pada pemilihan tempat penelitian, penulis memilih tempat pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Yang beralamat di Jalan Khatib Sulaiman nomor 43 A Padang. Hal ini guna untuk mencocokkan dengan tugas akhir. Penulis juga berharap nantinya dapat mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan. Dalam pelaksanaannya waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, Tempat dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini mengenai tinjauan pustaka dan semua informasi yang terkait, yang menjadi landasan teori dalam melakukan penulisan tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari lembaga penelitian yaitu pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang berisikan mengenai sejarah instansi pemerintah, visi dan misi instansi, stuktur organisasi, serta kegiatan-kegiatan di dalam instansi.

BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN

Menguraikan tentang Penerapan E-Kinerja dalam Penilaian kinerja pegawai pada badan pendapatan daerah provinsi Sumatera barat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

